

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran angka tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) bahwa “ metode ini sebagai ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif korelasi karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan mencari hubungan antar variabel

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei, sebagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah pegawai Kantor Skeretariat DPRD Lampung Tengah.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Tidak seluruhnya populasi diteliti dalam penelitian ini, maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan lebih mudah dalam melakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling* atau acak, yaitu teknik pengambilannya tidak sistematis, namun secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi. jika pengambilan contoh tidak secara acak, maka tidak dapat dijamin bahwa keseluruhan populasi dapat terwakili.

Menurut Sugiyono (2017) Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus *slovin*.

Rumus *slovin* digunakan untuk meentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak pegawai yang ada di Kantor Sekretariat DPRD Lampung Tengah. Sesuai dengan besarnya sampel tersebut maka perhitungan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N, e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = alpha (0,05) atau sampling error = 5 %

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{60}{1 + (60, 0.05^2)} = 52.173 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel ialah 53 responden.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Kerja
 - a. Definisi Konsep motivasi kerja adalah bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri yang berupa kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan perwujudan diri.
 - b. Definisi Operasional : motivasi kerja adalah bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri yang berupa kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan perwujudan diri yang di ukur dengan skala Likert dan diberikan kepada pegawai.
2. Disiplin Kerja
 - a. Definisi Konsep: disiplin kerja adalah tindakan atau tingkah laku pegawai untuk mau mengikuti budaya organisasi dengan

berusaha untuk mengedepankan kehadiran, ketaatan, pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, dan bekerja etis.

- b. Definisi Operasional : disiplin kerja adalah tindakan atau tingkah laku pegawai untuk mau mengikuti budaya organisasi dengan berusaha untuk mengedepankan kehadiran, ketaatan, pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, dan bekerja etis yang di ukur dengan skala Likert dan diberikan kepada pegawai

3. Kinerja Pegawai

- a. Definisi Konsep : kinerja pegawai adalah kemampuan seorang pegawai dalam bekerja pada suatu organisasi yang didasarkan atas faktor individual, faktor psikologis, faktor organisasi
- b. Definisi Operasional : kinerja pegawai adalah kemampuan seorang pegawai dalam bekerja pada suatu organisasi yang didasarkan atas faktor individual, faktor psikologis, faktor organisasi yang di ukur dengan skala Likert dan diberikan kepada pegawai

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan skala yang diberikan pada subjek yang sesuai. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Butir Pertanyaan
1	Motivasi Kerja	a. Kebutuhan fisik	4	1,2,3,4
		b. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	4	5,6,7,8
		c. Kebutuhan sosial	4	9,10,11,12,
		d. Kebutuhan akan penghargaan	4	13,14,15,16
		e. Kebutuhan perwujudan diri	4	17,18,19,20
2	Disiplin kerja	a. Kehadiran	5	1,2,3,4,5

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Butir Pertanyaan
		b. Ketataan pada peraturan kerja	5	6,7,8,9,10
		c. Ketaatan pada standar kerja	5	11,12,13,14,15
		d. Bekerja etis	5	16,17,18,19,20
3	Kinerja pegawai	a. Faktor Individual	6	1,2,3,4,5,6
		b. Faktor Psikologis	6	7,8,9,10,11,12
		c. Faktor Organisasi	7	13,14,15,16,17,18,19,20

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara menyampaikan jumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula responden. Instrumen kuisisioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian ini menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang tidak reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.

2. Observasi

Teknik yang digunakan peneliti adalah observasi berperan serta, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pengamatan ini berfungsi untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya karena peneliti termasuk aktif didalam objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis inferensial dan uji persyaratan analisis sebagaimana dijelaskan berikut ini :

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Data juga akan menjelaskan skor terendah, skor tertinggi, mean, median dan modus, standar deviasi, skor maksimum dan minimum.

2. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas akan dilakukan menggunakan SPSS 20 yang hasilnya akan terlihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, jika nilai validitas setiap pernyataannya lebih besar dari 0,334 ($r_{tabel}=0,334$), maka dianggap valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas artinya data yang diperoleh konsisten atau stabil. Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran himpunan objek yang sama berkali-kali akan mendapatkan hasil yang serupa. Suatu kuisisioner dikatakan reliable jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan konsisten. Hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien "r", koefisien r berkisar 0 sampai 1 dan nilai $>0,6$ artinya butir pertanyaan atau variabel tersebut adalah

reliable atau dapat dipercaya. Hal ini artinya data yang dipergunakan telah layak digunakan pada analisis berikutnya.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data merupakan syarat untuk menentukan jenis statistic yang digunakan dalam analisa selanjutnya. Jika data berdistribusi normal maka uji statistik parametrik tidak dapat dilakukan, sehingga harus menggunakan statistic non parametik.

b. Uji Homogenitas

Tujuan homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari popuasi bervarian homogeny. Pengujian menggunakan program SPSS versi 20 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Ha : Varians populasi adalah homogeny

Ho : Varians populasi adalah tidak homogeny, dengan kriteria uji :

Terima Ha jika nilai $\alpha > 0,05$ atau tolak Ho jika nilai $\alpha < 0,05$.

4. Uji Statistik

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatf untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai indipenden mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y = variabel kinerja pegawai (yang diprediksi)

X₁ = variabel motivasi kerja

X₂ = variabel disiplin kerja

a = konstanta (nilai Y, apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif atau penurunan jika bernilai negatif)

Untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan, maka dilakukan uji F dan uji T.

a. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) yang ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

b. Pengujian Arti Keseluruhan Regresi (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai F.

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bias juga dengan memperhatikan

signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Ho = Secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha = Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependen